

# **BAB V**

## **PENUTUP**

### **V.1. Kesimpulan**

1. Pemeriksaan yang dapat dilakukan pada pasien yang terdiagnosa Tuberkulosis Paru yaitu Ekspansi Thorax, Vas, Barthel Indeks, Borg Scale.
2. Problematik Fisioterapi yang ditemukan pada pasien Tuberkulosis Paru yaitu sesak napas, nyeri dada, spasme pada otot.
3. Intervensi yang dapat diterapkan untuk pasien yang terdiagnosa Tuberkulosis Paru yaitu
4. Control Breathing, Pursed Lip Breathing, Posture Control, Batuk Efektif, Chest Mobility.
5. Hasil Evaluasi dari intervensi yang diberikan selama 3x pertemuan, sedikit ada penurunan yaitu sesak napas.

### **V.2. Saran**

#### **V. 2.1 Bagi Pasien**

Pasien edukasi untuk selalu teratur dalam melakukan latihan pernapasan yang telah diajarkan oleh terapis dan selalu diterapkan dirumah dengan teratur, niat, dan semangat untuk kesembuhan pasien.

#### **V. 2.2 Bagi Keluarga Pasien**

Keluarga pasien juga di edukasi mengenai latihan yang telah diterapkan terapis dan selalu memberi semangat dan dukungan terhadap pasien, dengan tujuan agar pasien selalu termotivasi dalam proses penyembuhannya. Selain itu keluarga pasien juga disarankan untuk mengingatkan selalu pasien untuk memantau selalu pada saat pasien melakukan latihan pernapasan

#### **V. 2.3 Bagi Fisioterapi**

Bagi Fisioterapi yang memberikan pelayanan pada masyarakat, tetaplah menjaga ke profesionalitas dalam menjalankan tugasnya dan selalu teiliti dalam

menegakkan diagnosis, mengidentifikasi potensi masalah serta menentukan intervensi yang tepat sasaran. selain itu, teruskan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan agar terciptanya rasa aman dan nyaman bagi pasien.